

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era teknologi dan informasi yang semakin maju menyebabkan pengetahuan masyarakat semakin meningkat. Perkembangan teknologi informasi membawa masyarakat ke arah teknologi informasi yang berbasis komputerisasi. Sistem informasi dapat membantu dalam upaya peningkatan pelayanan administrasi dalam memperoleh informasi di dalam sistem informasi yang terdapat dalam perusahaan. Dengan menggunakan suatu sistem informasi perusahaan dapat melayani dan memberikan informasi kepada pasien dengan lebih efektif dan lebih efisien.

Rumah sakit umum Dr. GL. Tobing PT. Tembakau Deli Medica adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang tempatnya berlokasi di Jalan Tanjung Morawa, Km. 16.5, Limau Manis, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada kenyataannya rumah sakit ini belum terkomputerisasi, karena masih menggunakan sistem pencatatan transaksi sederhana. Adapun aktivitas yaitu proses pendaftaran calon pasien masih dilakukan dengan mencatat informasi data calon pasien pada buku pendaftaran. Begitu juga dengan data dokter, data obat, data rawat inap, dan penyimpanan data-data pasien yang masih menggunakan catatan biasa. Hal ini menyebabkan permasalahan, yaitu pencarian data pasien sulit dilakukan, misalnya pada pencarian data rekam medis. Pada proses pembayaran sangat sulit dilakukan dimana harus menghitung ulang berapa biaya obat yang digunakan, tarif dokter, dan biaya perawatan pasien sehingga tidak efisien karena lamanya waktu perhitungan. Proses pemindahan laporan masih tidak efisien karena laporan yang ada tetap dipindahkan kedalam bentuk manual sehingga rentan terhadap kesalahan. Data-data yang menjadi rekam medis pasien harus terinformasikan dengan baik dan benar dengan sistem yang mendukung alur kerja rumah sakit. Oleh sebab itu, rumah sakit ini sebenarnya membutuhkan suatu sistem pelayanan administrasi yang cepat dan tepat agar dapat membantu dalam melakukan pelayanan administrasi.

Dari uraian masalah diatas, penulis ingin mengembangkan sistem informasi rawat inap berbasis dekstop. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum dr. GL. Tobing PT. Tembakau Deli Medica”** dalam penulisan tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan yang dihadapi pada Rumah Sakit Umum dr. GL. Tobing Deli Serdang.

1. Pencatatan dan pencarian data pasien lambat dan tidak efektif, sebab harus mencari data dalam buku.
2. Proses perhitungan biaya rawat inap pasien kepada rumah sakit yang kurang efisien.
3. Lamanya proses penyusunan laporan sehingga laporan yang dihasilkan kurang efektif dan efisien dalam pemindahan laporan kedalam buku.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari pengembangan Sistem Informasi Rawat Inap ini sebagai berikut.

1. *Input* yang dibutuhkan meliputi data pasien umum, data pasien BPJS, data dokter, data obat, data kamar, data honor dokter dan data fasilitas RSU dan Tarif Pelayanan UGD/Poliklinik.
2. *Process* meliputi biaya pelayanan UGD/Poliklinik, registrasi rawat inap, *visite* dokter, resep dokter, biaya tambahan rawat inap dan pembayaran rawat inap.
3. *Output* yang dihasilkan meliputi laporan pasien, laporan dokter, laporan kamar, laporan rawat inap, laporan *visite* dokter dan laporan pembayaran rawat inap.
4. *Software* yang digunakan dalam merancang dan membuat sistem yaitu *Microsoft Visual Studio 2012* dan *Microsoft SQL Server 2012* yang digunakan dalam membuat basis data.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu mengembangkan aplikasi sistem informasi rawat inap agar penggunaan sistem informasi dalam Rumah Sakit Umum dr. GL. Tobing PT. Tembakau Deli Medica menjadi lebih efektif dalam pengolahan data dan proses pembayaran menjadi lebih cepat.

Manfaat penulisan tugas akhir ini yaitu mempermudah dalam pencatatan dan pencarian data pasien, menghitung biaya pembayaran lebih cepat dan efektif dan untuk membantu kinerja pegawai dalam penyusunan laporan di Rumah Sakit Umum dr. GL. Tobing PT. Tembakau Deli Medica dalam meningkatkan pelayanan rawat inap terhadap pasien.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan metode *prototyping* sebagai metodologi pengembangan sistem yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Komunikasi

Untuk mendapatkan gambaran umum dalam membangun sistem yang dibutuhkan oleh pelanggan maka diperlukan sebuah komunikasi yang intensif antara pengembang dan pelanggan. Pada tahap ini proses-proses yang dilakukan meliputi:

a. Mengidentifikasi Kebutuhan

- Tinjauan Organisasi
- Prosedur sistem yang berjalan

Pada tahap ini pengembang menggambarkan sistem yang berjalan saat ini menggunakan *FOD (Flow Of Document)*.

- Menganalisis Dokumen

b. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini pengembang melakukan analisis masalah dengan diagram *fishbone*.

2. Perencanaan dan Pemodelan Perancangan Secara Cepat

a. Perencanaan

Pada tahap ini pengembang menggambarkan kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dibangun menggunakan *Use Case Diagram*. Pengembang juga akan membuat deskripsi *use case* dan skenario *use case*.

b. Pemodelan perancangan secara cepat

- Perancangan tampilan Menu Utama dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.
- Perancangan tampilan *input* dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.
- Perancangan tampilan *output* dengan menggunakan *Crystal Report 2012*.
- Perancangan tampilan basis data dengan menggunakan *SQL Server Management Studio 2012*.
- Perancangan tampilan *User Interface*

3. Pembentukan *Prototype*

Pada tahap ini penulis melakukan pengembangan *prototype* dengan mengkodekan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2012* dan sistem basis data *SQL Server Management Studio 2012*.

4. Penyerahan Sistem ke Pelanggan/Pengguna

Setelah *software* tersebut telah jadi kemudian akan diberikan kepada pelanggan. Kemudian pengembang akan mendapatkan *feedback* dari pelanggan jika sistem tersebut terdapat ketidaksesuaian dengan keinginan pelanggan, *feedback* dilakukan dengan mengevaluasi sistem yang telah mereka coba.